

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Webtoon Empress Cesia Wearing Shorts* mampu merepresentasikan nilai-nilai feminisme, baik feminisme liberal maupun feminisme sosialis.

Representasi feminisme liberal pada *Webtoon Empress Cesia Wearing Shorts* adalah perempuan mampu menjadi seorang pemimpin yang bijaksana. Perempuan juga bisa berkecimpung ke dunia politik maupun produktif. Status pernikahan dan organ reproduksi perempuan bukanlah halangan mereka untuk terjun ke dunia politik maupun produktif.

Webtoon ini juga merepresentasikan feminisme sosialis yang menjelaskan bahwa pekerja perempuan memiliki nilai yang setara dengan pekerja laki-laki, sehingga mereka harus diperlakukan dengan adil baik dari sistem kerja maupun upah kerja. Perempuan bebas menggunakan pakaian yang nyaman tanpa harus memenuhi ekspektasi laki-laki. Tubuh perempuan adalah milik mereka sendiri, sehingga mereka bebas menentukan jalan hidup mereka tanpa harus diarahkan oleh keluarga maupun suami. Perempuan yang telah memiliki suami juga layak untuk diperlakukan seperti manusia yang sederajat.

Secara keseluruhan feminisme sosialis menjadi aliran yang lebih dominan pada *Webtoon* ini, karena sebagian besar cerita pada chapter satu adalah tentang proses perubahan sistem kapitalisme yang di mulai dari merubah sistem kerja yang lebih ramah pada perempuan dan penentangan ratu terhadap budaya patriarki di lingkungan kerajaan seperti pakaian dan status kepemilikan tubuh perempuan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil observasi pada *Webtoon Empress Cesia Wearing Shorts* peneliti memiliki saran yang dapat diterapkan pada ranah akademis dan praktis yang dapat dilakukan oleh peneliti yang akan meneliti permasalahan yang menyangkut gender.

5.1.1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dengan objek yang sama dapat menganalisis dengan teori feminisme yang lain seperti feminisme radikal dan atau menganalisis season ke dua.

5.1.2. Saran Praktis

Diharapkan masyarakat pada umumnya dapat lebih mengerti dan memahami gerakan feminisme. Khususnya komikus dapat mengangkat tema feminisme dan atau gender lebih sering dengan bahasa dan gambaran yang mudah dipahami oleh masyarakat umum, sehingga masyarakat dapat memandang feminisme dan kesetaraan gender dari sudut pandang yang lain.